

**ANALISIS PENGEMBANGAN PERANGKAT
PEMBELAJARAN DENGAN MODEL ADDIE PADA SISWA
SEKOLAH DASAR**

Ulfa Mubarokah

Universitas Muhammadiyah Purworejo, Purworejo, Indonesia

ulfa2839@gmail.com

Andi Setiawan

Universitas Muhammadiyah Purworejo, Purworejo, Indonesia

andis784@gmail.com

Titi Anjarini

Universitas Muhammadiyah Purworejo, Purworejo, Indonesia

anjarini@umpwr.ac.id

Abstract

Mathematics learning in distance learning conditions may be a little more difficult with face-to-face learning. This rapid change changes the mindset of parents, teachers and students to continue implementing learning at home. So it is necessary to make adjustments to learning tools according to the needs and conditions at this time. This paper describes the ADDIE model for learning devices to increase the effectiveness of learning devices for learning aimed at students. This research method is literature by examining and studying from various sources, books, journals, and so on. With the application of the ADDIE model in the preparation of learning devices, it improves students' abilities and the use of learning devices is more effective and right on target.

Keywords: *ADDIE Model, Learning Tools, Mathematics.*

Abstrak

Pembelajaran matematika dalam kondisi pembelajaran jarak jauh mungkin sedikit lebih sulit dengan pembelajaran tatap muka. Perubahan secara cepat ini mengubah pola pikir dari orang tua, guru maupun peserta didik untuk tetap melaksanakan pembelajaran di rumah. Maka perlu dilakukannya penyesuaian perangkat pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan serta kondisi pada saat ini. Tulisan ini mendeskripsikan tentang model ADDIE untuk perangkat pembelajaran untuk meningkatkan keefektifan perangkat pembelajaran terhadap pembelajaran yang ditujukan untuk siswa. Metode penelitian ini adalah kepustakaan dengan cara menelaah dan mengkaji dari berbagai sumber, buku, jurnal, dan sebagainya. Dengan penerapan model ADDIE dalam penyusunan perangkat pembelajaran meningkatkan kemampuan siswa dan penggunaan perangkat pembelajaran lebih efektif serta tepat sasaran.

Kata kunci: Matematika, Model ADDIE, Perangkat Pembelajaran.

A. Pendahuluan

Sejak adanya virus corona melanda Indonesia, semua aspek mengalami perubahan secara terpaksa, dimana harus menyesuaikan dengan keadaan agar tidak menimbulkan situasi yang tambah membahayakan, mulai dari ekonomi, sosial, keagamaan dan budaya, tak terkecuali dunia pendidikan yang dibuat kebingungan dengan adanya pandemi covid 19. Masyarakat dihimbau untuk melaksanakan seluruh kegiatan dari rumah atau *work from home*. Berbagai kebijakan dikeluarkan oleh pemerintah untuk meminimalisir tingkat penyebaran virus yang terbilang secara masif/ tak kasat mata. Kebijakan pendidikan pun tak luput dari penyesuaian tatanan kehidupan yang baru di masa pandemi. Pembelajaran jarak jauh menjadi salah satu jalan dunia pendidikan untuk terus melaksanakan proses pembelajaran. Hal ini diambil karena dimaksudkan untuk meminimalkan kontak fisik dalam dunia pendidikan dan memastikan bahwa pendidikan harus tetap dijalankan. Bukan tidak ada masalah, semua komponen pendidikan dipaksa harus beralih dari kegiatan bertajuk tatap muka menjadi kegiatan secara daring, termasuk para siswa yang harus menerima pelajaran dengan media daring. Akan tetapi pada pelaksanaannya banyak yang harus diperhatikan dalam proses pembelajaran, terlebih pelajaran yang membutuhkan ketelitian seperti matematika. Mata pelajaran matematika merupakan pelajaran yang perlu diberikan kepada peserta didik mulai dari Sekolah Dasar (SD) sampai Sekolah Menengah untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, dan kreatif, serta bekerjasama. Kompetensi tersebut diperlukan agar peserta didik dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan mendapatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti, dan kompetitif. Oleh sebab itu matematika merupakan mata pelajaran yang wajib dipelajari disemua jenjang pendidikan. Kenyataan yang belum sesuai harapan prestasi belajar matematika siswa masih reaktif rendah. Kemampuan siswa dalam penguasaan konsep- konsep matematika sangat rendah apalagi dalam aplikasi matematika dalam kehidupan sehari-hari, siswa cenderung mengalami kebingungan pada saat diberikan masalah yang sedikit berbeda dengan contoh yang diberikan oleh guru. Pembelajaran matematika adalah pelajaran yang sebagian besar adalah bermain dengan hitungan angka, dalam keadaan seperti ini sangat sulit untuk mengetahui apakah siswa sudah paham atau belum dengan materi yang telah disampaikan, maka dengan hal itu perlu dilakukan pembelajaran yang menyenangkan dan mengasikan untuk dilakukan. Salah satunya adalah dengan menerapkan model pembelajaran ADDIE. Model ADDIE adalah salah satu model pembelajaran yang yang desain sistem pembelajarannya sederhana dan mudah dipelajari. Menurut Prawiradilaga(dalam Ulum,2020) model ADDIE berisi lima komponen yaitu: (1) Analisis Analysis, (2) Merancang atau design, (3) Pengembangan atau Development, (4) Penerapan atau Implementation,(5) Evaluasi atau Evaluation. Mengingat betapa pentingnya pembelajaran, seorang pendidik perlu membuat rencana pelaksanaan pembelajaran atau biasa disebut RPP. Guru sebagai pendidik profesional diharapkan memiliki kemampuan mengembangkan perangkat pembelajaran dengan memperhatikan karakteristik dan lingkungan sosial siswa.

Rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan rancangan pembelajaran mata pelajaran per unit yang akan dilaksanakan guru dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Dalam RPP sendiri mencakup butir-butir yang menjadi landasan seorang pendidik dalam melakukan pembelajaran. Dengan penyusunan RPP yang sesuai dengan kebutuhan dapat dipastikan keberhasilan pembelajaran akan lebih kuat dan tepat sasaran. Namun, masih banyak pendidik yang kesulitan menyusun RPP yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik, pemilihan atau penyusunan RPP yang tidak sesuai kebutuhan dikhawatirkan akan membuat peserta didik mengalami kesulitan dalam pembelajaran serta akan menyita waktu dalam pembelajaran. Penyusunan RPP pun harus memperhatikan kondisi sekarang, dimana dalam hal ini pembelajaran mengalami perubahan yaitu menjadi pembelajaran jarak jauh. Tentu akan berbeda susunan komponen di dalam RPP dalam kondisi biasa dan dalam kondisi pandemi. Berdasarkan hasil pengamatan diketahui bahwa guru masih kesulitan menemukan perangkat pembelajaran yang dapat memfasilitasi siswa dalam mengembangkan pengetahuan siswa. Selain itu, guru juga belum mengembangkan RPP secara mandiri karena terkendala kesibukan, kurangnya referensi buku yang dimiliki sekolah. Dari hal tersebut diatas ditemukan pada RPP tidak adanya petunjuk waktu kegiatan yang menjadi petunjuk bagi guru untuk memperkirakan alokasi waktu yang digunakan pada tiap tahap kegiatan, kurang memberikan motivasi kepada siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Berawal dari hal tersebut, guru harus menyelesaikan masalah-masalah yang membawa dampak negatif dapat ditangani dengan cepat sehingga hal seperti ini tidak terjadi secara berkepanjangan. Guru harus berinovasi dalam melakukan proses pembelajaran yang menyenangkan sehingga membuat siswa semangat belajar.

Dengan adanya lima komponen pembelajaran ADDIE maka seseorang guru dapat merancang pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena sebelum merancang pembelajaran, guru harus menganalisis dahulu bagaimana karakteristik siswa. Solusi pembelajaran ADDIE diharapkan dapat mengatasi masalah karena model ini menuntut guru untuk mengembangkan bahan ajar serta media yang nantinya akan diimplementasikan dalam proses pembelajaran sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang lebih berinovasi. Diharapkan dengan adanya tulisan ini memberikan sedikit gambaran tentang model ADDIE yang digunakan dalam penyusunan perangkat pembelajaran. Peneliti telah melakukan kajian pustaka terhadap literatur yang terkait dengan permasalahan ini. Diantaranya adalah jurnal dengan judul Rencana Pelaksanaan Pembelajaran : RPP 1

Lembar yang ditulis oleh Wahidmurni menjabarkan bahwa penyusunan RPP sangat penting bagi pendidik baik untuk RPP yang secara lengkap ataupun dalam bentuk yang sudah disederhanakan (Wahidmurni,2019). Jurnal dengan judul Keefektifan Model Pembelajaran ADDIE terhadap Hasil Belajar. Matematika yang ditulis Ulum menjelaskan bahwa model ADDIE masih sangat relevan digunakan untuk menunjang hasil belajar siswa (Ulum,2020). Sejalan dengan hal itu jurnal dari Nancy dengan judul Pengembangan Bahan Ajar Dengan Model ADDIE Untuk Mata Pelajaran Matematika Kelas 5 SDS Mawar Sahron Surabaya. Jurnal tersebut

menjelaskan tahapan-tahapan penyusunan RPP dan bahan ajar dengan model ADDIE(Nancy,2013). Berdasarkan uraian diatas peneliti ingin memaparkan penggunaan model ADDIE dalam penyusunan perangkat pembelajaran dengan judul penelitian “Analisis Pengembangan Perangkat Pembelajaran Dengan Model ADDIE Pada Siswa Sekolah Dasar” sehingga dapat menjadi referensi bagi pendidik untuk melaksanakan penyusunan perangkat pembelajaran secara maksimal.

B. Pembahasan

1. Metode

Metode yang digunakan pada kajian ini adalah kepustakaan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Sugiyono (2017: 291) menjelaskan bahwa studi pustaka dengan kajian teoritis akan berhubungan dengan situasi sosial dan norma yang berkembang serta tidak akan lepas dari literatur ilmiah. Kajian ini bertujuan mengkaji, menganalisis terkait dengan topik dan diambil dari sumber yang relevan. Sumber yang digunakan adalah data- data peneliti terdahulu. Tahapan yang dilakukan adalah pengumpulan data, mencatat, membandingkan literatur dan menganalisis kesimpulan.

2. Kajian Pustaka

Anugrahana (2020: 282) menjelaskan bahwa pembelajaran dalam jaringan (daring) adalah pembelajaran yang menggunakan jaringan internet sebagai bahan ataupun metode penyampaian, interaksi dan fasilitas yang digunakan untuk membantu pembelajaran. Sedangkan menurut Hanum (2020) menjelaskan bahwa pembelajaran daring adalah pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pelaksanaannya. Oemar Hakim (2019) RPP pada hakekatnya adalah perencanaan jangka pendek yang memperkirakan sesuatu yang akan dilakukan dalam pembelajaran. Sedangkan menurut Permendiknas No.41. Tahun 2007 menyatakan bahwa RPP adalah rencana yang berisi prosedur yang ditujukan untuk mencapai suatu kompetensi dan telah dijabarkan dalam silabus. (Indri, 2018) menyatakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan rencana pembelajaran yang disusun dalam satu pertemuan atau lebih dengan menerapkan model-model pembelajaran. Dari beberapa pengertian diatas dapat diketahui bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran adalah suatu gambaran yang disusun untuk dilakukan dalam pembelajaran dan belum dilaksanakan.

3. Hasil dan Pembahasan

Perencanaan yang baik adalah yang sesuai kebutuhan dan kondisi yang sedang terjadi agar tepat sasaran. (Teguh, 2013) menyatakan Model ADDIE (Analisis Design Development Implementation Evaluation) terdiri atas lima tahap yakni Analisis, Design, Development, Implementation dan Evaluation. Desain ADDIE adalah pembelajaran yang menarik dan interaktif dengan beberapa tahap mulai dari analisis sampai dengan evaluasi sehingga menghasilkan rencana yang tepat sasaran. Tulisan ini adalah hasil penelitian kepustakaan (library research). Penelitian ini adalah penelitian yang mengkaji dari data-data yang relevan dengan judul dan hampir sepenuhnya dari hasil literatur baik dalam bentuk fisik maupun digital. Penelitian ini lebih populer dengan istilah kualitatif deskriptif kepustakaan (Mukhtar, 2020). Peneliti mendapat data dari hasil studi pustaka jurnal, buku, dan sumber serta dokumen terkait dengan perangkat pembelajaran model ADDIE. Komponen RPP menurut Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah terdiri atas (Wahidmurni,2020): a. Identitas sekolah b. Identitas mata pelajaran c. Kelas d. Materi pokok e. Alokasi waktu f. Tujuan g. Kompetensi dasar h. Materi pembelajaran i. Metode j. Media k. Sumber l. Langkah-langkah m. Penilaian Mengingat begitu luas pembahasan tentang perangkat pembelajaran terkait dengan model ADDIE, peneliti membatasi penelitian hanya kepada hasil dari penggunaan model ADDIE pada perangkat pembelajaran. Jurnal yang ditulis Ulum (2020) menjelaskan bahwa penggunaan model ADDIE sedikit banyak menunjukkan hasil yang signifikan. Mulai tingkat pemahaman siswa sampai dengan hasil belajar dari siswa.

Tabel 1. Daftar Nilai Hasil Kelas Eksperimen

Keterangan	Hasil Belajar	
	Pretest	Pretest
Jumlah Peserta Didik	25	
Peserta Didik Tuntas	3	21
Peserta Didik Tidak Tuntas	22	4
Rata-rata	52,8	84
Presentasi Kenaikan	31,2%	

Sumber: (Ulum,2020)

Tabel 2. Daftar Nilai Peserta Didik Kelas Kontrol

Keterangan	Hasil Belajar	
	Pretest	Pretest
Peserta Didik Tidak Tuntas	20	13
Jumlah peserta didik	25	
Peserta didik tuntas	5	12
Peserta Didik Tidak Tuntas	20	13
Rata-rata	54,56	70,24
Presentasi Kenaikan	15,68%	

Sumber: (Ulum,2020)

Hasil rata-rata data diatas menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa masih rendah dan setelah diberi perlakuan dengan model konvesional, kemampuan siswa meningkat walaupun tidak signifikan.

Tabel 3. Analisis Statistika

Ketentuan Belajar Klasikal		
Jumlah Siswa Tuntas	Presentase	
Kelas Kontrol	12	48
Kelas Eksperimen	22	88

Sumber: (Ulum,2020)

Tabel diatas menjelaskan bahwa kelas eksperimen menunjukkan peningkatan dari kelas pembanding yaitu kelas kontrol. Dimana dalam hal ini kelas eksperimen adalah kelas yang menerapkan model ADDIE dalam pembelajaran.

Penelitian dari Nancy juga menunjukkan penggunaan model ADDIE dalam pengaplikasiannya dalam penyusunan perangkat pembelajaran. Mulai dari tahap analisis yaitu menganalisis subjek atau sasaran dari perangkat yang akan disusun, serta kebutuhan dari siswa yang menjadi pertimbangan dalam menyusun perangkat pembelajaran. Pada tahap Design dijelaskan bahwa penggunaan media atau penunjang yang akan dipakai sesuai dengan hasil analisis yang sudah dibuat. Selanjutnya pada tahap Development menjelaskan rencana atau hasil yang nantinya akan menjadi tujuan dari penelitian atau pembelajaran tersebut. Untuk tahapan Implementation hal yang dilakukan adalah pretest terhadap materi pokok. Pada tahap ini hal yang sudah dipersiapkan mulai diaplikasikan.

Terakhir adalah tahap Evaluation dimana pada tahap ini pengajar melakukan evaluasi terhadap hasil ataupun dapat melakukan evaluasi kepada siswa untuk mendapatkan hasil, sehingga mampu menunjukkan perbedaaan antara sebelum proses dan sesudah dilaksanakan pembelajaran. Jadi penjabaran dari model atau metode ADDIE disini sangat baik digunakan kaitanya dengan perangkat pembelajaran. Model ADDIE sangat relevan dan mudah beradaptasi dengan kondisi. Tak heran jika model ADDIE masih dapat kita aplikasikan dalam penyusunan perangkat pembelajaran untuk masa sekarang ini.

C. Simpulan

Model ADDIE adalah singkatan dari (1) Analisis Analysis, (2) Merancang atau Design, (3) Pengembangan atau Development, (4) Penerapan atau Implementation, (5) Evaluasi atau Evaluation. Model ADDIE sendiri dapat diterapkan dalam hal perangkat pembelajaran karena sifatnya yang fleksibel dan memiliki kontruksi yang umum. Sesuai dengana hal tersebut, model ADDIE sangat baik digunakan untuk masa sekarang ini untuk menunjang bagi pengajar dan menghasilkan perangkat serta proses pembelajaran yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, I. F. (2020). Alternative Assessment In Distance Learning In Emergencies Spread Of Coronavirus Disease (Covid-19). *Jurnal Pedagogik*, 7(01), 195- 222.
- Angko, N. (2013). Pengembangan Bahan Ajar Dengan Model Addie Untuk Mata Pelajaran Matematika Kelas 5 Sds Mawar Sharon Surabaya. *Kwangsan*, 1(1).
- Anugrahana, A. (2020). Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 10(3), 282-289.
- Azmi, Memen. (2019). Pengembangan Lembar Kerja Siswa dengan Pendekatan Concrete-Representational-Abstract (CRA) Kampar Riau. *JURING (Journal for Research in Mathematics Learning)*. 2. 058. 10.24014/juring.v2i1.7489.
- Fitrah, M., & Ruslan, R. (2020). Eksplorasi Sistem Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Di Sekolah Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Bima. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 178-187.
- Harsiati, T., Tripriyatni, E., & Ashari, M. Personal Competence Dan Sosial Competence Pada Instrumen Asesmen Literasi Media. *Prosiding*, 188.
- Indraningtias, D. A., & Wijaya, A. (2017). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Pendekatan Matematika Realistik Materi Bangun Ruang Sisi Datar Berorientasi pada Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas VIII SMP. *Jurnal Pendidikan Matematika-S1*, 6(5), 24-36.
- Isnaini, D. Kesulitan Siswa Kelas Vii Dalam Pembelajaran Matematika Berbasis Daring Di Smp Negeri 2 Tuntang Tahun Pelajaran 2019/2020.
- Kisno, K., Turmudi, T., Fatmawati, N., & Metro, I. A. I. N. Pelaksanaan Penilaian Matematika Di Sekolah Dasar Selama Masa Pandemi.
- Sakirin, S. (2020). MENINGKATKAN KOMPETENSI MENYUSUN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) MELALUI BIMBINGAN BERKELANJUTAN

PADA GURU MIN 1 PESISIR SELATAN TP2019/2020. *Pedagogia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia*, 2(1), 29-36.

Syahrir, S. (2019). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika SMP untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kreatif. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 2(1), 436-441.

Setiyawan, R. A., & Wijayanti, P. S. (2020). Analisis Kualitas Instrumen Untuk Mengukur Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Selama Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi. *Jurnal Lebesgue: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika*, 1(2), 130-139.

Tegeh, I. M., & Kirna, I. M. (2013). Pengembangan Bahan ajar metode penelitian pendidikan dengan addie model. *Jurnal Ika*, 11 (1)

Riwanto, M. A., & Budiarti, W. N. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif IPA SD Terintegrasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan. *JURNAL PENDIDIKAN DASAR NUSANTARA*, 6(2), 71-82.

Wulandari, R., Susilo, H., & Kuswandi, D. (2017, June). Multimedia Interaktif Bermuatan Game Edukasi Sebagai Salah Satu Alternatif Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar. In *Prosiding Seminar Nasional Mahasiswa Kerjasama Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kemendikbud 2016*.

Wahyuni, W. R., & Hidayati, W. (2017). Peran Sekolah dalam Membentuk Keterampilan Wirausaha Berbasis Tauhid di SD Entrepreneur Muslim Alif-A Piyungan Bantul Yogyakarta. *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 359-377.

Sirod Hantoro, Kiat Sukses Berwirausaha, (Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 2005), hal. 10
Wardani, E. K. (2018). *KEEFEKTIFAN ROLE PLAYING BERBASIS PENDEKATAN ENTREPRENEURIAL PEDAGOGY TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP DAN NILAI-NILAI KEWIRAUSAHAAN DI SEKOLAH DASAR* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang).

Zultiar, I & Leonita, S. 2017. Menumbuhkan nilai-nilai Kewirausahaan Melalui Kegiatan Market Day. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi*, 6 (11): 70-80.

Indriajati, R., & Ngazizah, N. (2018). Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Kreativitas dan Pemahaman Siswa SD Muhammadiyah Purworejo. *DIALEKTIKA Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Dasar*, 8(2), 111-117.

Hidyanto, F., Sriyono, S., & Ngazizah, N. (2016). Pengembangan Modul Fisika SMA Berbasis Kearifan Lokal Untuk Mengoptimalkan Karakter Peserta Didik. *RADIASI: Jurnal Berkala Pendidikan Fisika*, 9(1), 24-29.